

**PENGARUH RESIKO DAN VOLUME PEMBIAYAAN MURABAHAH  
TERHADAP LABA BMT Al-Amal Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Syariah (S.E)

OLEH :

**AISYA LARASATI**  
**NIM 1611140163**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
BENGKULU, 2020 /1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpun. (0736) 61376-61371-61372-63873 Faksimili (0736) 61171-61172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh: **Aisya Larasati, NIM 1611140163** dengan judul: **"Pengaruh Resiko Dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba BMT Al-Amal Bengkulu"**, program studi Perbankan Syariah Jurusan ekonomi Islam Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 16 Maret 2020 M

Rajab 1441 H

Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, M.A**  
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

**Kustin Hartini, M.M**  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51270-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-91172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Resiko Dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba BMT Al-Amal Bengkulu", oleh Aisya Larasati NIM.1611140163, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 12 Juni 2020 M/ 20 Syawal 1441 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 22 Juni 2020 M  
30 Syawal 1441 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 197611242006041002

**Penguji I**

Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 197611242006041002

**Sekretaris**

Kustin Hartini, M.M  
NIDN.2002038102

**Penguji II**

Yunida Fen Fryanti, M.Si  
NIP. 198106122015032003

Mengetahui,  
**Dekan**

Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

## MOTTO

### MOTTO

- **Jangan pernah takut salah, kalo sekali kita jatuh bangkitlah dan kejar impian yang kita punya. (aisyah larasati)**

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ



(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

➤ قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

berkata Iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) Maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan, Maksudnya iblis memohon agar Dia tidak diazab dari sekarang melainkan diberikan kebebasan hidup sampai hari berbangkit.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala zat dan atas dukungan dana, doa dari orang-orang tercinta, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan raa bahagia saya ungkapkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada :

- Allah SWT, karena atas izin dan karuniahlah maka skripsi ini dapat diselesaikan. Puji syukur dan terima kasih karena telah mengabulkan segala doa dan diberikan kemudahan untuk mengejakannya.
- Ibunda tercinta (nurkhayatun) dan ayahanda (surya agustari) yang telah berjuang dengan penuh keiklasan, yang mencerahkan segala kasih sayang dengan penuh rasa ketulusan yang tak kenal lelah dan batas waktu, special untukmu ibu engakaulah semangatku yang tak kan memudar engaku inspirasiku.
- Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus, ikhlas dan sabar meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

Terima kasih banyak bapak dan ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri dihati.

- Bapak, ibu dan seluruh staff BMT al-Amal Bengkulu yang telah menerima dan membantu saya dalam melakukan penelitian. Terima kasih banyak atas semuanya.

- Saudara-saudariku dari mbak Memi Lorentika, S.Akun, ayuk Selly Novita, S.Km, dodo Almh Dia Okti Wahyuni, Nurul Hidayati, dan Titto Romadhon Saputra bucik Musayadah, oom Fayakun & Amrullah, serta nyanyi Aspupa yang senantiasa memberikan dukungan, donasi, hiburan dan kasih sayang serta doa untuk keberhasilan ini, berkat dukungan kalian membuat semangatku menggebu terima kasih dan sayangku untuk kalian.
- Teman seperjuangan kelas E dari semester satu sampai semester delapan yang selalu kompak dalam menimba ilmu dibangku kuliah yang selalu kurindukan saat suasana di kelas yang penuh kegaduhan. Semoga kita bisa mencapai kesuksesan untuk kedepannya.
- Sahabatku wanita-wanita soleha ( Ani Saputri, Intan Ais Pajani, Netfri Indasari) yang selalu dalam suka maupun duka saat baru pertama untuk masuk kuliah sampai akhirnya bisa lulus bersama walaupun banyak keluh kesah yang kita rasakan saat kuliah semoga kita semua bisa sukses sama-sama kedepannya.
- Sahabat yang special dalam hidupku Sudarwo, S.Kom yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam keberhasilan ini. Terima kasih atas semangat yang selalu diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang .

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Risiko dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba BMT Al-Aman Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2020 M  
1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



**AESYA LARASATI**  
NIM. 1611140163

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Ariya Larasati

NIM : 1611140163

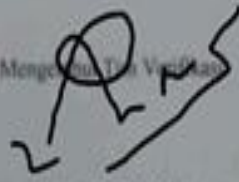
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Risiko dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap  
Laba BMT Al-Amal Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallcopyids.com/plagiatum-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2020 M  
1441 H

Mengesah dan Verifikasi

  
Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP. 196606161995031002

Yang Membuat Pernyataan

  
Ariya Larasati  
NIM. 1611140163



## ABSTRAK

Pengaruh Resiko Dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bmt Al-Amal Kota Bengkulu Periode Tahun 2016-2019

Oleh Aisyah Larasati, NIM 1611140163

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh resiko dan volume pembiayaan *murabahah* terhadap laba secara simultan dan parsial serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 2016 sampai dengan 2019. Variabel dependen dari penelitian ini adalah laba. Variabel independen meliputi : resiko dan volume pembiayaan murabahah. Untuk metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa resiko pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap laba dengan nilai 0.069, volume pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba dengan nilai 0.041. Besarnya pengaruh resiko dan volume pembiayaan terhadap laba adalah sebesar 0.997 sama dengan 99.7%.

**Kata Kunci :** *Resiko Pembiayaan, Volume Pembiayaan, Murabahah, Laba*

## Abstract

Influence of risk and Volume of financing Murabahah on profit BMT Al-Amal  
City of Bengkulu period of 2016-2019

By Aisyah Larasati, NIM 1611140163

The purpose of this study is to know the impact of risk and volume of financing murabahah on profits simultaneously and partially and to know how much it affects. The research methods used are quantitative research methods. The data source used is the secondary data in the annual financial report 2016 to 2019. The dependent variable of this study is profit. Independent variables include: risk and volume of murabahah financing. For data analysis methods using multiple linear regression analyses. The results of this research show that the risk of murabahah financing has no effect on the profit with the value of 0069, the volume of financing of murabahah affect the profit with the value of 0041. The magnitude of the risk and volume of profit financing is 0997 equals 99.7%.

Keywords: financing risk, financing Volume, Murabahah, profit

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Resiko dan Volume pembiayaan Murabahah Terhadap Laba BMT Al- Amal Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A, ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Yosi Arisandy, S.T., MM ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu.

5. Dr. Nurul Hak, M.A, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dalam penelitian skripsi ini.
6. Kustin Hartini, M.M, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan selalu meluangkan waktunya untuk menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan dalam menyelesaikan ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

/Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu,                    2020 M  
\_\_\_\_\_  
Syawal 1441 H

AISYA LARASATI  
NIM 1611140163

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>16</b>
A. Laba.....	16
1. Pengertian Laba.....	16
2. Unsur-unsur Laba.....	18
3. Jenis-jenis Laba.....	19
4. Kualitas Laba .....	21
5. Indikator Laba .....	23
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba.....	23
B. Pengertian Volume Pembiayaan .....	24
1. Pengertian volume.....	24

2. Indikator volume pembiayaan.....	25
C. Resiko Pembiayaan .....	26
1. Pengertian pembiayaan bermasalah .....	27
2. Penyebab terjadi pembiayaan bermasalah .....	28
3. Penyelesaian pembiayaan bermasalah .....	29
D. Pembiayaan Murabahah .....	30
1. Pengertian pembiayaan Murabahah .....	30
2. Landasan hukum murabahah.....	31
3. Syarat dan rukun murabahah.....	31
4. Proses pembiayaan murabahah .....	33
5. Kerangka Berpikir .....	35
6. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	37
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan data .....	37
D. Variabel dan Definisi Operasional .....	38
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Asumsi Dasar .....	40
a. Uji Normalitas .....	40
b. Uji Homogenitas .....	41
2. Uji Asumsi Klasik .....	41
a. Uji Multikolinearitas .....	41
b. Uji Autokorelasi .....	42
c. Uji Heteroskedastisitas.....	43
3. Pengujian hipotesis .....	43
a. Analisis regresi berganda .....	44
b. Uji t .....	44
c. Uji F .....	45
d. Koefisien Determinan .....	45

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran umum BMT Al-Amal Bengkulu .....	46
B. Analisis Data .....	48
1. Uji Asumsi Dasar .....	48
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
3. Pengujian hipotesis .....	53
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.2 Hasil Homogenitas .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskeditas .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Linier Regresi Berganda .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji t .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Alur Pembiayaan Murabahah.....	34
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	35

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Struktur sistem lembaga keuangan syariah di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank terdiri dari bank umum syariah, BPRS, sedangkan lembaga keuangan non bank terdiri dari pasar modal, asuransi, modal ventura, pengadaian, lembaga pembiayaan seperti leasing, anjak piutang, dan lembaga keuangan syariah mikro seperti lembaga pengelola zakat, wakaf serta BMT.<sup>1</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebenarnya berasal dari 2 (dua) suku kata, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. Istilah *baitul maal* berasal dari kata *bait* dan *al maal*. *Bait* artinya bangunan atau rumah, sedangkan *al maal* berarti harta benda atau kekayaan. *Baitul Tamwil* berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga.<sup>2</sup>

Tujuan BMT, yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sifat BMT, yaitu memiliki usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuh

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, ( Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h.45

<sup>2</sup> Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wadji, *Hukum Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.123

kembangkan dengan swadaya dan dikelola secara professional, serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungannya.<sup>3</sup>

BMT Al- Amal Bengkulu menggunakan konsep yang berlandaskan syariah dalam mengatur produk dan sistem operasionalnya. Produk yang paling banyak digunakan atau paling banyak dimanfaatkan oleh nasabah khususnya produk penyaluran dana adalah *Murabahah*. *Murabahah* merupakan salah satu konsep perjanjian atas suatu barang dengan menegaskan harga belinya dan keuntungannya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai keuntungan yang telah disepakati.<sup>4</sup>

Semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh BMT, akan mendorong peningkatan dana yang dihimpun oleh BMT. Sehingga BMT mengalokasikan dana ke produk pembiayaan. Tujuan utama BMT ialah mengoptimalkan laba. Semakin besar volume transaksi pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin besar tingkat *margin* yang akan didapatkan oleh BMT.

Dalam pembiayaan *murabahah*, pada umumnya nasabah membayar barang yang dibeli dari BMT yang dilakukan dengan cara tunda atau mengangsur sesuai dengan yang telah disepakati.

Firnan Allah swt Ali Imran 130 :

---

<sup>3</sup> Muljono Djoko, *Buku Pintar Akutansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, ( Yogyakarta: Andi Offset,2015), h.472

<sup>4</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h.37

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٢٤﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”

Dalam pembiayaan pada lembaga keuangan pasti akan mengalami masalah. Masalah yang biasa terjadi pada pembiayaan *murabahah* yaitu masalah yang terkait dengan pembayaran. Bahwa dalam mengangsur nasabah bisa saja tidak membayar kepada BMT sesuai dengan waktu yang telah disepakati atau nasabah tidak bisa melunasi pembayarannya ketika jatuh tempo. ini yang disebut dengan resiko pembiayaan dimana resiko pembiayaan ialah masalah yang ada dalam pembiayaan lembaga tidak memperoleh kembali cicilan pokok dan keuntungan dari pinjaman atau investasi yang dilakukannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh pramuka (2020) mengenai factor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* laba bank umum syariah, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh diantaranya adalah variabel besarnya pembiayaan (FDR) dan variabel resiko pembiayaan (NPF). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sabir, dkk (2012)<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Yeni Fitriani Somantri “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Volume Pembiayaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah” ISSN : 2549-872X edisi vol. 1

Berdasarkan hasil observasi awal yang didapatkan dari salah satu karyawan BMT Al-Amal Bengkulu kepada staf pembiayaan atas nama ibu “Eni Yuniarti” menjelaskan banyaknya minat para nasabah terhadap pembiayaan *murabahah*, yang akan menambah volume pembiayaan terhadap laba. Akan tetapi resiko yang akan di hadapi oleh pihak BMT ialah resiko pembiayaan dimana resiko pembiayaan ini terjadi apabila nasabah tidak melakukan angsuran pembayaran selama 60 hari, dan pada saat itu SHU (sisa hasil usaha) yang didapatkan akan menurun, apa lagi jika seorang nasabah itu melakukan angsuran yang besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Resiko dan Volume Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba (Studi BMT Al-Amal Bengkulu)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Resiko Pembiayaan *Murabahah* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba di BMT Amal Bengkulu ?
2. Apakah Volume Pembiayaan *Murabahah* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu ?
3. Apakah Resiko dan Volume Pembiayaan *Murabahah* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu ?
4. Seberapa Besar Pengaruh Resiko dan Volume Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Resiko Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu
2. Untuk Mengetahui Volume Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba BMT Al-Amal Bengkulu
3. Untuk Mengetahui Secara Simultan Resiko dan Volume Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu
4. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Resiko dan Volume Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang pembiayaan terhadap para karyawan supaya dapat meminimalisir resiko pembiayaan macet.
  - b. Memberikan sumbangan bernilai ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi studi literatur penelitian lanjutan, diharapkan juga dapat berguna sebagai referensi bagi pelajar, mahasiswa, dan kalangan akademik lainnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi BMT Al-Amal Bengkulu  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak BMT Al-Amal Bengkulu dalam memberikan pembiayaan untuk nasabah.

b. Bagi Pihak Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi nasabah dalam menentukan keputusan untuk melakukan pembiayaan di BMT Al-Amal Bengkulu.

**E. Penelitian Terdahulu**

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan di atas, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji adapun penelitian yang terkait ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Aprilia dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Kota Bumi”<sup>6</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap *profitabilitas* bank syariah kota bumi periode 2014-2017. Metode penelitian yang digunakan penelitian sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* periode 2014-2017. Variabel dependen dari penelitian adalah *profitabilitas*. Variabel independen meliputi : pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*. Untuk metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresinya berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas adalah  
$$Y=30,258 + -0.173 X1 + -1.586(X2)$$

---

<sup>6</sup> Maya Aprilia, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Kota Bumi”, skripsi pada jurusan perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung (Oktober :2018)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.700, artinya  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0.700 < 2.13145) serta  $sig.0,50 > 0,05$ . Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,893 artinya  $t_{tabel}$  lebih kecil dari  $t_{hitung}$  (-0,893 < 2,13145) serta nilai signifikan  $0.39 < 0,05$ . Pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* secara simultan maka diketahui nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,74 karena nilai  $f_{hitung}$  0,410 lebih kecil dari nilai  $f_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* (secara simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel *profitabilitas*.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Kota Bumi sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengaruh resiko pembiayaan *murabahah* dan volume pembiayaan terhadap laba (studi Bmt Al-Amal Bengkulu). Perbedaan juga terletak pada objek yang diteliti. Dimana objek penelitian ini terletak di BMT Al-Amal sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah. Persamaan dari penelitian ini ialah ingin mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (laba).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatma Indarti dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan



*Murabahah*, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Profitabilitas* Bank Panin Dubai Syariah (Studi Kasus Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2017)<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan riset kausal komparatif. Subjek penelitian ini adalah bank panin dubai syariah. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan bulanan bank panin dubai syariah tahun 2012-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,600 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . (2) Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien *regresi* sebesar 0,112 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,733 > 0,05$ . (3) Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,525 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . (4) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

---

<sup>7</sup> Fatma Indarti, “Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Profitabilitas* Bank Panin Dubai Syariah (Studi Kasus Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2017)”, Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Akutansi UNY (Juli : 2018)

*Profitabilitas* Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien *regresi* sebesar 0,219 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,212 > 0,05$ . (5) Nilai *adjusted R square* sebesar 0,285. Hal ini berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 28,5%, dan sisanya 71,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama penelitian kuantitatif yang meneliti tentang laporan keuangan, disini juga sama-sama meneliti tentang NPF terhadap *profitabilitas*. Perbedaan yang diteliti objek dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cintya Pranata Mustika Dewi dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018 Di Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu”<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank baik secara simultan maupun parsial serta berapa besar pengaruhnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif asosiatif*. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan periode tahun 2016 sampai dengan 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 16. Hasil penelitian dengan menggunakan uji f menunjukkan bahwa biaya operasional dan volume

---

<sup>8</sup> Cintya Pranata Mustika Dewi, “Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018 Di Bank Bni Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu”, skripsi pada jurusan perbankan syariah IAIN Bengkulu (Juli :2019)

pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap *margin* bank dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan uji t atau parsial pada variabel biaya operasional berpengaruh terhadap *margin* bank dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan variabel volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *margin* bank dengan nilai signifikan  $0,004 < \alpha (0,05)$ . Besar pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank adalah sebesar 0,998 sama dengan 99,8%.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak di objek dan tempat penelitian, penelitian ini membahas tentang Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018 Di Namk BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu, sedangkan yang akan diteliti tentang pengaruh resiko pembiayaan *murabahah* dan volume pembiayaan terhadap laba (studi BMT Al-Amal Bengkulu). Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Taulikhul Afkar dalam jurnal international AKRUAL: Jurnal Akuntansi Vol 10 (1), October 2018, 1-14 p-ISSN: 2085-9643 e-ISSN: 2502-6380 yang berjudul "*Influence Analysis Of Non Performing Financing By Profit-Loss Sharing Financing Contract To The Profitability Of Islamic Commercial Bank In Indonesia*"<sup>9</sup> Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji data

---

<sup>9</sup> Taulikhul afkar, "*Influence Analysis Of Non Performing Financing By Profit-Loss Sharing Financing Contract To The Profitability Of Islamic Commercial Bank In Indonesia*" Jurnal Akuntansi Vol 10 (1), (October 2018)

secara statistik menggunakan beberapa *regresi linear* karena ada dua *prediktor* variabel dan satu tergantung Variabel. menggunakan data sekunder dari laporan kinerja komersial Syariah Bank di Indonesia yang diproses di sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dari pembiayaan untuk hasil kontrak *Mudharabah* dan *Musharaka* pada *profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia. Untuk mencapai ini tes statistik objektif dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda karena ada dua variabel prediktor dan satu variabel dependen. Teknik pengambilan sampel digunakan secara jenuh karena hanya ada 13 syariah bank umum di Indonesia sampai sekarang. Unit analisis menggunakan waktu seri data jenis pemrosesan selama tiga tahun terakhir yang dilakukan oleh PT Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian ini menunjukkan ketidakkonsistenan dengan teori bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) diukur dari akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia, tetapi ini konsisten dengan karakteristik orang-orang di Indonesia yang cenderung konsumtif daripada produktif).

Perbedaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Taudlikhul Afkar dalam jurnal international ialah pengaruh pembiayaan untuk hasil kontrak *mudharabah* dan *musyarakah* pada laba , sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada pembiayaan

*murabahah*. Persamaan yang diteliti ialah pengaruh pembiayaan bermasalah pada laba.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias dalam jurnal nasional *jurnal Ilmu Manajemen | Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014* yang berjudul “Pengaruh Dpk, Car, Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”<sup>10</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI dengan pembiayaan *murabahah* ke bank syariah selama 2008-2012. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pihak ketiga dana (DPK), rasio kecukupan modal (CAR), pembiayaan bermasalah (NPF), dan sertifikat wadiah bank Indonesia (SWBI). Penelitian ini Sampel adalah laporan keuangan selama tiga bulan bank syariah public selama 2008-2012. Ini menggunakan metode sampel jenuh. Datanya adalah menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Metode analisis data menggunakan multiple linier regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DPK simultan, CAR, NPF, dan SWBI berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Sebagian DPK memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. NPF menjadi negative pengaruhnya terhadap pembiayaan *murabahah*. Sementara CAR dan SWBI belum pengaruhnya terhadap pembiayaan *murabahah*. Penjelasan variabel

---

<sup>10</sup> Lifstin Wardiantika “Pengaruh Dpk, Car, Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012” jurnal nasional *jurnal Ilmu Manajemen | Volume 2 Nomor 4 (Oktober 2014)*

independen variabelnya mendapatkan 92% sedangkan sisanya 8% dapat dipengaruhi oleh yang lain variabel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan bermasalah. Sedangkan perbedaannya ialah dari variabelnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

**Bab pertama** menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidaksesuaian antara teori dan praktik. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu

ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

**Bab kedua** berisi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi. Kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian, dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian

**Bab ketiga** berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada sadarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

**Bab keempat** berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

**Bab kelima** berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Laba

##### 1. Pengertian Laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan di satu pihak, dan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan oleh pihak lain. Untung atau laba didefinisikan sebagai dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan dalam periode tertentu.<sup>12</sup>

*Profitabilitas* adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.302

<sup>12</sup> Andre S. Wowor, “*laba bersih dan tingkat resiko harga saham pengaruhnya terhadap dividen pada perusahaan otomotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen-Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA 13Vol.2 no.4 Desember 2014, h.14

dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah<sup>13</sup>

a. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar aktiva rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba

Istilah *margin* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mempunyai arti, yaitu “Laba kotor atau tingkat selisih antara biaya produksi dan harga jual dipasar.”<sup>14</sup> Dan ada beberapa definisi *margin* yang dikemukakan oleh Para Ahli sebagai berikut :<sup>15</sup>

a) Menurut Karim pengertian *margin* atau keuntungan keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Jadi, jika perhitungan *margin* keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan *margin* keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan.

b) Menurut Ahmad Gozali mendefinisikan pengertian *margin* adalah selisih antara harga jual dan harga beli yang merupakan

---

<sup>13</sup> Darsono, *manajemen keuangan pendekatan praktis kajian pengambilan keputusan bisnis berbasis analisis keuangan*, (Jakarta : Penerbit Diandit media, 2006), h.55

<sup>14</sup> Nova Septiana, Pengaruh Biaya Overhead Terhadap Tingkat Margin Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII), (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2015), h.15

<sup>15</sup> Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h.12

keuntungan kotor dalam transaksi jual beli barang. *Margin* tidak sama dengan bunga karena *margin* harus sudah ditentukan pada awal dalam perjanjian dan tidak dapat berubah ditengah jalan.

## 2. Unsur – unsur Laba

Unsur- unsur laba antara lain sebagai berikut :

### a. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau perlunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut

### b. Beban

Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

### c. Keuntungan

Keuntungan (*margin*) adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian,

dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

d. Kerugian

Kerugian (*lass*) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu *entitas* dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi<sup>16</sup>

### 3. Jenis-jenis laba

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

a. Laba kotor

Laba kotor merupakan pendapatan dikurangi harga pokok penjualan apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.<sup>17</sup>

b. Laba Operasi

Laba operasi mengukur kinerja bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi

---

<sup>16</sup> Stice, dkk *Financial Accounting Standard Board*, (Jakarta : Salemba Empat, 2004), h.230

<sup>17</sup> Wild, Jhon, K.R Subramanyam, dan Robet F Halsey, *Analisis laporan keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2005) h.120

beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa *efisien* dan *efektif* perusahaan melakukan aktivitas operasinya.<sup>18</sup>

c. Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan.

d. Laba bersih

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.<sup>19</sup> Laba bersih adalah laba yang dibagikan sebagian dalam bentuk dividen dan sisanya merupakan laba ditahan bagi perusahaan yang bersangkutan. Laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak. Dimana, pendapat bunga yang diperoleh perusahaan tercantum dalam laporan laba rugi yang berasal dari pokok pinjaman yang sebagian tersebut dibayar maka akan berdampak terhadap penerimaan bunga perusahaan di masa yang akan datang sehingga operasi yang diperoleh perusahaan

---

<sup>18</sup> Stice, dkk, "*Financial ...*", h.243

<sup>19</sup> Kasmir, *Analisis ...*, h.303

#### 4. Kualitas Laba

Pengukuran kualitas laba menimbulkan kebutuhan untuk membandingkan laba perusahaan yang berbeda dan keinginan untuk mengakui perbedaan kualitas dalam rangka tujuan penilaian. Tidak ada kesepakatan bulat tentang kualitas laba. Bagian ini mempertimbangkan tiga faktor yang biasanya diidentifikasi sebagai penentu kualitas laba dan beberapa contoh penilaiannya.<sup>20</sup>

1. Prinsip akuntansi. Salah satu penentu kualitas laba adalah kebijaksanaan manajemen dalam memilih prinsip akuntansi yang berlaku. Kebijakan ini dapat menjadi *agresif (optimis)* atau *konservatif*. Kualitas laba yang ditentukan secara *konservatif* dianggap lebih tinggi karena kecil kemungkinan untuk menilai secara berlebihan harapan kinerja saat ini dan masa depan dibandingkan dengan laba yang ditentukan dengan cara yang agresif. *Konservatisme* mengurangi kemungkinan laba dinyatakan secara berlebihan dan perubahan *retrospektif*. Namun, *Konservatisme* yang berlebihan, meskipun kontribusi sementara untuk kualitas laba mengurangi keandalan dan relevansi laba pada jangka panjang.
2. Penerapan akuntansi. Penentu kualitas laba lainnya adalah kebijaksanaan manajemen dalam menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku. Manajemen memiliki kebijaksanaan atas jumlah laba

---

<sup>20</sup> K. R Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*, (Jakarta Selatan : Selemba Empat, 2017), h. 124

dengan penerapan prinsip akuntansi pemasaran, perbaikan, pemeliharaan, penelitian dan pengembangan dapat diberi batas waktu untuk mengelolah tingkat laba atau rugi yang dilaporkan. Laba mencerminkan elemen waktu yang tidak terkait dengan operasi atau kondisi bisnis yang dapat mengurangi kualitas laba.

3. Resiko Bisnis. Penentu kualitas laba yang ketiga adalah hubungan antara laba dengan resiko bisnis. Hal ini mencakup pengaruh siklus dan kekuatan bisnis lain terhadap tingkat laba, stabilitas, sumber dan variabilitas. Misalnya variabilitas laba umumnya tidak diinginkan dan meningkatnya variabilitas laba tersebut akan memperburuk kualitas laba. Kualitas laba yang lebih tinggi terkait dengan perusahaan yang lebih terlindungi dari resiko bisnis. Meskipun resiko bisnis tidak disebabkan oleh tindakan *diskresioner* manajemen, resiko ini dapat dikurangi dengan strategi manajemen terampil.

## 5. Indikator Laba

Menurut Philip Kotler, indicator dari variabel *margin* (laba) antara lain: <sup>21</sup>

- 1) Tidak memberatkan, *margin* yang telah ditetapkan tidak memberatkan nasabah untuk melakukan pembiayaan
- 2) Keunggulan kompetitif, mempunyai keunggulan kompetitif karena *margin* yang rendah
- 3) Memudahkan perhitungan, *margin* yang ditetapkan memudahkan untuk melakukan perhitungan harga
- 4) Sebanding, *margin* yang ditetapkan sebanding dengan harga pasaran
- 5) Memudahkan mengajukan pembiayaan
- 6) Kelancaran dalam melakukan angsuran
- 7) Karakteristik yang berbeda dengan pembiayaan konvensional

## 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba Bank Syariah

menurut Pramuka *profitabilitas*/laba bank syariah dipengaruhi oleh dua faktor yang terdiri dari: <sup>22</sup>

1. Volume pembiayaan merupakan jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan

---

<sup>21</sup> Cintya Pranata Mustika Dewi, “Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Pembiayaan Musyarakah Terhadap Margin Bank Periode Tahun 2016-2018 Di Bank Bni Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu”, skripsi pada jurusan perbankan syariah IAIN Bengkulu (Juli :2019)h.14

<sup>22</sup> Zaim Nur Afif, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013” JESTT Vol. 1 No. 8 (Agustus 2014), h.569



selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga. Variabel besarnya pembiayaan ini diukur dengan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR).

2. Resiko Pembiayaan Resiko pembiayaan merupakan resiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan sejumlah pinjaman yang diberikan oleh bank syariah beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Variabel resiko pembiayaan diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF).

## **B. Volume Pembiayaan**

### **1. Volume**

Volume adalah isi atau besarnya benda diruang, tingkat kenyaringan atau kekuatan dan banyaknya atau besarnya seperti ekspor, pekerjaan dan sebagainya. Volume itu sendiri adalah suatu indikasi pengukuran mengenai luasnya kapasitas suatu penggunaan.

Menurut basu swasta berpendapat bahwa volume adalah Volume merupakan suatu indikasi mengenai luasnya kapasitas menggunakan yang diukur dengan selisih antara *fixed overhead* yang semula dianggarkan dan ditentukan untuk tingkat yang dihitung lebih rendah dari pada yang semula dianggarkan, akan timbul varians volume yang menguntungkan yang menunjukkan bahwa organisasi beroperasi dengan kapasitas yang lebih rendah dari pada tingkat yang

direncanakan karena masalah ini dapat diinterpretasikan dengan berbeda-beda.<sup>23</sup>

Volume pembiayaan merupakan jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dan pihak ketiga. Variabel besarnya pembiayaan ini diukur dengan *finacing to deposito ratio* (FDR). *finacing to deposito ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Semakin tinggi Financing to Deposit Ratio (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank Return on Asset (ROA) akan semakin meningkat, sehingga Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA).<sup>24</sup>

## 2. Indikator volume pembiayaan

Indikator dari volume pembiayaan adalah pembiayaan yang diberikan (FDR) merupakan jumlah dari pembiayaan yang disalurkan ke nasabah. Pembiayaan yang diberikan berlandaskan prinsip kehati-

---

<sup>23</sup> <https://id.123dok.com/dokument/4yrdpgoq-pengaruh-volume-penjualan-dan-biaya-produkai-terhadap-laba-bersih-pada-pt-metrodata-electronics-tbkhtml>. Pada hari senin, tanggal 12 januari 2020, pukul 09.41 wib, h.3

<sup>24</sup> Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (Fdr)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesi" Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011

hatian dimana pihak bank sangat memperhatikan aspek-aspek penilaian nasabah yang akan bermitra.<sup>25</sup>

### C. Resiko Pembiayaan

Secara umum, resiko-resiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank syariah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis resiko, yaitu resiko pembiayaan, risiko pasar ( terdiri dari *forex risk*, *interest rate risk*, *liquidity risk*, dan *price risk* ) dan risiko operasional (terdiri dari *transactional risk*, *compliance risk*, *strategic risk*, *reputation risk* dan *legal risk*). Resiko pembiayaan merupakan salah satu jenis resiko yang ada dalam kegiatan perbankan syariah. Risiko pembiayaan atau sering disebut default risk merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah (pengusaha) mengembalikan pinjaman atau pembiayaan yang diterima dari bank sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Ketidakmampuan nasabah memenuhi perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak, secara teknis keadaan tersebut merupakan default.<sup>26</sup> Resiko Pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah merupakan salah satu resiko yang perlu dikelola secara tepat karena kesalahan dalam pengelolaan resiko pembiayaan dapat berakibat fatal pada peningkatan NPF (*Non Performance Financing*)

---

<sup>25</sup> Febrian Narcholis, *Pengaruh ...*, h.30

<sup>26</sup> Veithsal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,2013), h.239

## 1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

*Non Performing Financing.* Menurut Riyadi & Yulianto (2014) *non performing financing* merupakan pembiayaan macet yang sangat berpengaruh pada laba bank syariah. Jika *non performing financing* menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan bank syariah akan meningkat sehingga dapat meningkatkan laba. Menurut Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kesehatan Bank (2012:179) *non performing financing* merupakan rasio penunjang yang digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk.<sup>27</sup>

Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah terjadi hal-hal seperti pembiayaan tidak lancar, pembiayaan yang debatnya tidak memenuhi syarat yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran. Sehingga memberikan dampak *negatif* bagi kedua belah pihak. Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu resiko yang pasti dihadapi oleh setiap lembaga keuangan karena resiko ini sering juga.

---

<sup>27</sup> Tri Widiastuty, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 01, Februari 2017: 90-103h.95

## **2. Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah**

Pembiayaan bermasalah tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan tiba-tiba, namun disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dikategorikan dalam faktor internal dan eksternal, baik yang disebabkan oleh nasabah maupun pihak bank itu sendiri. Yang disebabkan faktor internal dan eksternal antara lain:

- 1) Kelemahan karakter nasabah diantaranya adalah nasabah tidak mau atau memang tidak beritikad baik, nasabah kalah dalam persaingan bisnis dan nasabah menghilang;
- 2) Kecerobohan nasabah, yang meliputi penyimpangan penggunaan pembiayaan, perusahaan dikelola oleh keluarga yang tidak profesional.
- 3) Kelemahan kemampuan nasabah, seperti tidak bisa mengembalikan pembiayaan karena terganggunya kelancaran usaha, kemampuan manajemen yang kurang, teknik produksi yang ketinggalan zaman, kemampuan pemasaran yang kurang memadai, pengalaman terbatas atau kurang memadai dan informasi terbatas atau kurang memadai
- 4) Kelemahan dalam analisis pembiayaan, diantaranya analisis pembiayaan tidak berdasarkan data yang akurat atau kualitas data rendah, informasi pembiayaan tidak lengkap, analisis tidak cermat, jangka waktu pembiayaan terlalu lama, jangka waktu pembiayaan terlalu pendek dan kurangnya akuntabilitas putusan pembiayaan.

- 5) Kelemahan dalam dokumen pembiayaan, termasuk didalamnya adalah data mengenai pembiayaan tidak didokumentasikan dengan baik dan pengawasan atas fisik dokumen tidak dilaksanakan sesuai ketentuan.
- 6) Situasi ekonomi yang negatif termasuk di antaranya krisis ekonomi yang berdampak negatif kepada kurs mata uang.
- 7) Situasi politik dalam negeri yang merugikan antara lain pergantian pejabat tertentu, hubungan diplomatik dengan negara lain dan adanya gejolak sosial.
- 8) Situasi alam yang merugikan misalnya bencana yang menimbulkan efek negatif bagi kehidupan<sup>28</sup>.

### **3. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah**

Penyelesaian pembiayaan macet dapat dibedakan berdasarkan kondisi hubungannya dengan nasabah debitur, apakah ia bersikap kooperatif atau tidak. Apabila dalam penyelesaian pembiayaan tersebut pihak debitur masih kooperatif, sehingga usaha penyelesaian dilakukan secara kerjasama antara debitur dan bank, dalam hal ini disebut sebagai “penyelesaian secara damai” atau “penyelesaian secara persuasif”. Namun apabila dalam penyelesaian pembiayaan tersebut pihak debitur tidak kooperatif lagi, sehingga usaha penyelesaian dilakukan secara pemaksaan dengan melandaskan pada hak-hak yang dimiliki oleh

---

<sup>28</sup> Ubaidillah, “*Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya*”, **el-JIZYA** Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal V ol. 6 No. 2 ( Juli-Desember 2018) h. 5

bank, dalam hal ini penyelesaian tersebut disebut “penyelesaian secara paksa”<sup>29</sup>

#### **D. Pembiayaan Murabahah**

##### **1. Pengertian *Murabahah***<sup>30</sup>

*Murabahah* adalah kontrak jual-beli atas barang tertentu. Dalam transaksi jual-beli tersebut penjual harus menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan dan tidak termasuk barang haram. Demikian juga harga pembelian dan keuntungan yang diambil dan cara pembayarannya harus disebutkan dengan jelas.

Dalam teknis perbankan, *murabahah* adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang (penjual) dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang. Bank memperoleh keuntungan jual-beli yang disepakati bersama. Rukun dan syarat *murabahah* adalah sama dengan rukun dan syarat dalam fikih, sedangkan syarat-syarat lain seperti barang, harga dan cara pembayaran adalah sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan. Harga jual bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Jadi nasabah mengetahui keuntungan yang diambil oleh bank.

Selama akad belum berakhir maka harga jual tidak boleh berubah. Apabila terjadi perubahan maka akad tersebut menjadi batal. Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, bias secara lumsum

---

<sup>29</sup> Ubaidillah, “*Pembiayaan ...*”, h.15

<sup>30</sup> Zainul Arifin, “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*” ( Jakarta : Azkia Publisher, 2009) ,h. 28

ataupun secara angsuran. Dalam praktiknya nasabah yang memesan untuk membeli barang menunjuk pemasok yang telah diketahuinya menyediakan barang dengan spesifikasi dan harga yang sesuai dengan keinginannya. Atas dasar itu bank melakukan pembelian secara tunai dari pemasok yang dikehendaki oleh nasabahnya, kemudian menjualnya secara tangguh kepada nasabah yang bersangkutan.

Melalui akad *murabahah*, nasabah dapat memenuhi kebutuhannya untuk memperoleh dan memiliki barang yang dibutuhkan tanpa harus menyediakan uang tunai terlebih dahulu. Dengan kata lain nasabah telah memperoleh pembiayaan dari bank untuk pengadaan barang tersebut.

## 2. Landasan Hukum *Murabahah*

a. Firman Allah QS. An-Nissa'/4: 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ  
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

## 3. Syarat dan Rukun *Murabahah*

- 1) Syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi *murabahah* antara lain sebagai berikut:
  - a. Adanya pembeli dan penjual yang telah balig dan berakal sehat.
  - b. Keinginan bertransaksi dilakukan dengan kemauan sendiri tanpa adanya paksaan.



- c. Adanya objek akad.
- d. Adanya barang atau objek yang akan dijual.
- e. Kejelasan harga dan kondisi barang, dengan harga yang disepakati bersama. Penjual juga harus memberitahukan harga pokok beserta besaran keuntungan yang diinginkan kepada pembeli
- f. Ijab dan kabul.

## 2) Rukun *Murabahah*

- a. Pelaku akad, yaitu *bâi'* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytar* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- b. Objek akad, yaitu *mabi* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga).
- c. *Shighât*, (*ijâb* dan *qabûl*). Yaitu, ungkapan yang dilontarkan oleh orang yang melakukan akad untuk menunjukkan keinginannya, serta mengandung serah terima.

Rukun merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari suatu perbuatan yang menentukan sah atau tidaknya perbuatan tersebut. Maka kedua komponen tersebut merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan sebuah akad (*murâbahah*) untuk menentukan sah atau tidaknya akad yang telah dilakukan.

#### 4. Proses pembiayaan *Murabahah*<sup>31</sup>

Proses pembiayaan *murabahah* melalui beberapa langkah tahapan, yang terpenting diantaranya:

1. Pengajuan permohonan nasabah untuk pembiayaan pembelian barang
  - a. Penentuan pihak yang berjanji untuk membeli barang yang diinginkan dengan sifat-sifat yang jelas
  - b. Penentuan pihak yang berjanji membeli tentang lembaga tertentu dalam pembelian barang tersebut.
2. Lembaga keuangan mempelajari formulir atau proposal nasabah
3. Lembaga keuangan mempelajari barang yang diinginkan
4. Mengadakan kesepakatan janji pembelian barang
  - a. Mengadakan perjanjian yang mengikat
  - b. Membayar sejumlah jaminan untuk menunjukkan kesungguhan pelaksanaan janji
5. Penentuan nisbah keuntungan dalam masa janji
6. Lembaga keuangan mengambil jaminan dari nasabah pada masa janji ini
7. Lembaga keuangan mengadakan transaksi dengan penjual barang (pemilik pertama)
8. Penyerahan dan kepemilikan barang oleh lembaga keuangan

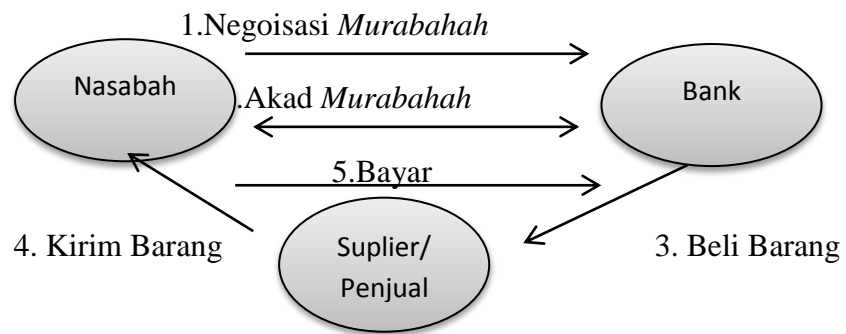
---

<sup>31 31</sup> Muljono Djoko, "Lembaga Keuangan Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah" (Yogyakarta : Andi, 2015 ), h.151

9. Transaksi lembaga keuangan dengan nasabah

- a. Penentuan harga barang
- b. Penentuan biaya pengeluaran yang memungkinkan untuk dimasukkan ke dalam harga
- c. Penentuan nisbat keuntungan (profit)
- d. Penentuan syarat-syarat pembayaran

Penentuan jaminan-jaminan yang dituntut<sup>32</sup>



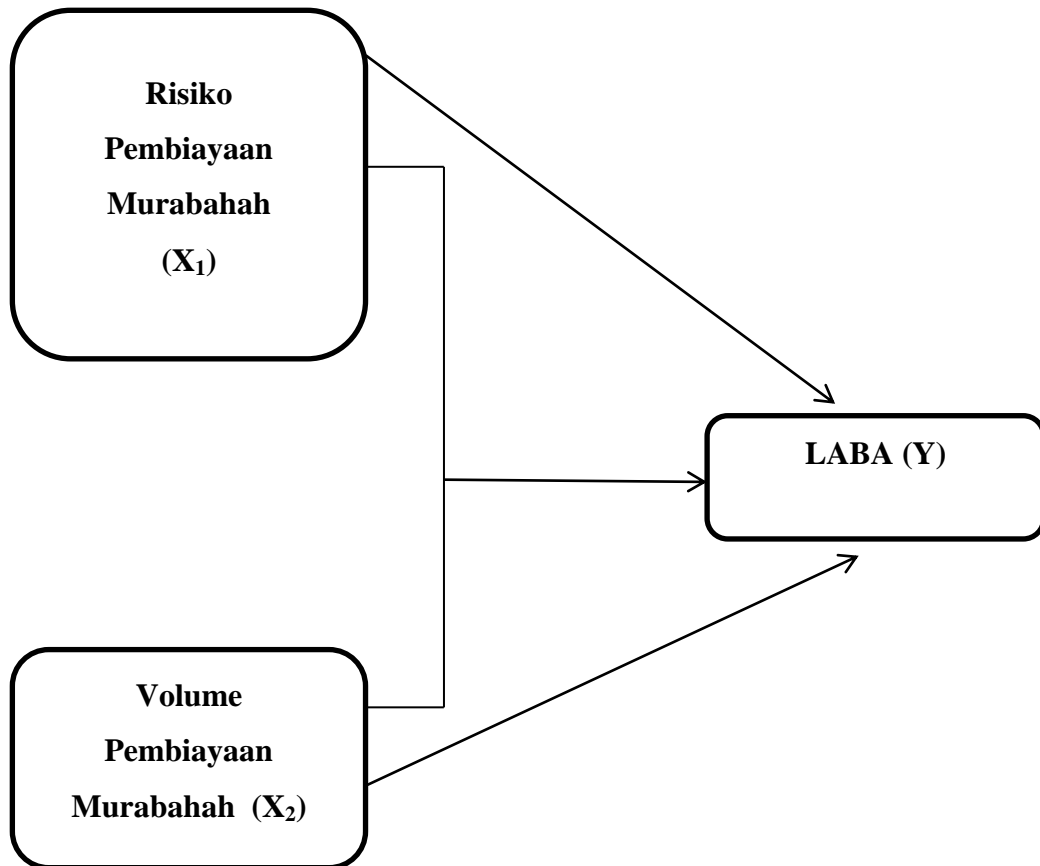
Gambar 1. Alur pembiayaan *murabahah*

---

<sup>32</sup> Muljono Djoko, "Lembaga...", h.152

### E. Kerangka Berpikir.

#### Skema Kerangka Berpikir



Gambar : hubungan variabel ( $X_1, X_2$ ) dengan ( $Y$ )

Keterangan : pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya

$X$  = variabel bebas

$Y$  = variabel terikat

$\longrightarrow$  = berpengaruh secara parsial  $x$  terhadap  $y$

$\boxed{\longrightarrow}$  = berpengaruh secara silmutan  $x$  terhadap  $y$

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan dari kerangka berpikir diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Variabel Resiko Pembiayaan *Murabahah* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu

H<sub>2</sub> : Variabel Volume Pembiayaan *Murabahah* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba di BMT Al-Amal Bengkulu

H<sub>3</sub> : Variabel Resiko Dan Volume Pembiayaan *Murabahah* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Laba BMT Al-Amal Bengkulu

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif yang bersifat menganalisa dan membuktikan Pengaruh Resiko Dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba di BMT Al- AMAL Bengkulu.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Desember sampai selesai. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BMT Al-AMAL di JL. Dempo Raya nomor fax 0736349285 Kel. Kebun Tebeng Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Penelitian ini akan dilakukan tentang Pengaruh Resiko Dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba di BMT Al- AMAL Bengkulu..

#### **C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data merupakan unit informasi yang akan digunakan sebagai bahan analisis. Berdasarkan sumber data, penelitian menggunakan sumber data sebagai berikut :

##### **a. Sekunder**

Data sekunder adalah data penunjang yang dibutuhkan untuk melengkapi data-data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti neraca laporan keuangan, daftar jumlah nasabah.

Kepustakaan, literatur, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah database daftar jumlah pembiayaan macet *murabahah*, neraca keuangan, profil perusahaan, kepustakaan, literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan observasi dan komunikasi dengan bapak bendahara dan karyawan BMT Al-Amal Kota Bengkulu.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan periode tahun 2016 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari BMT Al-Amal Bengkulu.

## **D. Variabel dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (x) adalah resiko pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) volume pembiayaan ( $X_2$ ) dan variabel dependen adalah laba (Y)

### **a. Resiko pembiayaan**

Resiko pembiayaan merupakan resiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan sejumlah pinjaman yang diberikan oleh bank syariah serta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah di tentukan

sebelumnya. Indikator dari resiko pembiayaan adalah pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan

Resiko pembiayaan diukur dengan menggunakan rumus :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah } (kl, d, m)}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

- NPF= Pembiayaan Bermasalah
- *kl* = Kurang Lancar
- *d* = Diragukan
- *m* = Macet

#### **b. Volume pembiayaan**

Volume pembiayaan adalah jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga, adapun pembiayaan mudarabah, musyarakah, *murabahah* dan ijarah. Indikator dari volume pembiayaan ialah jumlah pembiayaan yang diberikan.

Volume pembiayaan bisa diukur dengan rumus :

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Dana yang Diberikan}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$$

#### **c. Laba**

Laba ialah pendapatan total perusahaan dikurangi seluruh biaya oportunis yang ditanggung perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa yang dijualnya.



Indicator laba menurut Philip kotler :

- 1) Memberatkan
- 2) Keunggulan kompetitif
- 3) Memudahkan perhitungan
- 4) Sebanding
- 5) Mudah mengajukan pembiayaan
- 6) Kelancaran
- 7) Karakteristik yang berbeda

Untuk mengukur suatu laba dapat menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan pembiayaan periode tahun 2016- 2019 di BMT Al-Amal Bengkulu.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Dasar**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Danang Sunyoto menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:

Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data

variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan bantuan computer program SPSS 16 for windows. Dalam uji Kolmogorov Smirnov dapat diketahui suatu populasi berdistribusi normal yaitu dengan membandingkan hasil nilai signifikan dengan nilai alpha. Jika nilai signifikan lebih besar dari pada alpha maka populasi tersebut berdistribusi normal<sup>34</sup>

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama (Priyatno, 2009). Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui apakah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah homogen (sejenis) atau tidak.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Menurut Danang Suntoyo menjelaskan uji multikolinearitas adalah “Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana

---

<sup>33</sup> Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016), h. 92

<sup>34</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 160

akan diukur keeratan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi”<sup>35</sup>(r)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil kolerasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Menurut Danang Suntoyo menjelaskan bahwa “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW)<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016), h. 87

<sup>36</sup> Danang Suntoyo, ..., h. 97

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Suntoyo menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>37</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada scatterplots regresi, pengambil keputusannya yaitu :

a). Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dan uji statistik dengan menggunakan t-test.

---

<sup>37</sup> Danang Suntoyo, *Metodologi ...*, h. 90

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh resiko dan volume pembiayaan *murabahah* terhadap laba BMT Al Amal Bengkulu periode tahun 2016-2019 dengan rumus dikemukakan oleh Kuncoro.<sup>38</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau terikat (Laba)

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Variabel independen (resiko pembiayaan )

$X_2$  = Variabel independen (volume pembiayaan)

### b. Uji t

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Penerapan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

$\text{Sig} > \alpha (0,05) \alpha$  maka Hipotesis ditolak

$\text{Sig} < \alpha (0,05) \alpha$  maka Hipotesis diterima

---

<sup>38</sup> Kuncoro Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnia dan Ekonomi*, Edisi Keempat (Yogyakarta : UPP STIM, YKPN, 2011), h. 110

### c. Uji F

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak, adapun cara pengujian sebagai berikut :<sup>39</sup>

a) Pengambilan keputusan F dihitung dengan keputusan :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka Hipotesis ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Hipotesis diterima

b) Berdasarkan probabilitas, pengambilan keputusan F dihitung

dengan keputusan :

Jika signifikan uji  $\alpha (0,05) \alpha$ , maka Hipotesis diterima

Jika signifikan uji  $\alpha (0,05) \alpha$ , maka Hipotesis ditolak

### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh resiko dan volume pembiayaan murabahah terhadap laba. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh antara (X) dengan (Y), koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$ .

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 143

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BMT Al-Amal Bengkulu**

##### **1. Sejarah dan perkembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amal Bengkulu**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amal Kota Bengkulu pada awalnya didirikan oleh 13 (tiga belas) orang pemegang saham dengan modal awal masing-masing Rp 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dengan total modal keseluruhannya yaitu Rp 2.600.000,00 (dua juta enam ratus ribu rupiah) pada tanggal 27 juli 1996. Ide pendirian BMT Al-Amal yaitu berawal dari belum adanya bank yang berbasis syariah di Kota Bengkulu. BMT Al-Amal sebelumnya berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berada dibawah naungan LPSM yaitu Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat. Kelompok Swadya ini telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertama kali pada tanggal 1 november 1996 di Kampus Ma'had Rabbani Tanah Patah Bengkulu. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kedua dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 febuari tahun 1998.

Pada awal pendiriannya, BMT Al-Amal juga mengalami beberapa hambatan, karena pada saat itu banyak masyarakat yang belum tau dan belum mengenal tentang konsep ekonomi syariah dan ada juga yang meragukan kinerja BMT Al-Amal. Namun setelah melihat perkembangan asset BMT pada media rahun 1998 yang baik, maka pada tanggal 4

oktober 1998 dengan memiliki unit usaha swalayan takaful dan unit usaha simpan pinjam para pemegang saham sepakat untuk merubah status BMT Al-Amal dari KSM menjadi BMT yang berbadan hukum koperasi sesuai dengan surat keputusan (SK) materi koperasi dan pkm melalui kepala kantor departemen koperasi dan PKM Kota Bengkulu, pertimbangan lain dari perubahan status tersebut juga ditunjukkan untuk tujuan legalitas disamping berbadan hukum koperasi, kemungkinan akses untuk memperoleh bantuan dana lebih terbuka dengan jumlah yang lebih relatif besar.

Demikianlah sesuai dengan kemajuan perkembangan BMT Al-Amal dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2009 saat ini perkembangan aset yang dimiliki mencapai lebih kurang 2 M. Termasuk gedung/kantor yang dimiliki tersendiri dan jumlah nasabah yang lebih kurang 2000-an (dua ribuan) yang terdiri dari PNS, Nelayan, Pedagang, Petani, Buruh dan Lain-Lainnya. BMT Al-Amal juga menggunakan operasional secara online serta jaringan internet yang digunakan BMT Al-Amal dalam mencari informasi penting yang menunjang perkembangan teknologi.

## **2. Visi dan Misi**

- a. Visi BMT Al-Amal adalah untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang mandiri, amanah dan profesional serta unggul dibidangnya dalam upaya memberdayakan ekonomi umat secara syariah.



- b. Misi BMT Al-Amal adalah menerapkan prinsip syariah, membina kepedulian aghinya' kepada dhuafa secara terpola dan berkesinambungan menuju peningkatan kualitas kehidupan umat.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed).

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	2.1900
	Std. Deviation	.85841
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.250
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

a. Test distribution is Normal.

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji one-sample Kolmogorov-Smirnov Test pada table 4.2 diatas diperoleh nilai Asymp, Sig (2-tailed) sebesar 0.963. karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan sampel yang digunakan homogen (sejenis) atau tidak Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Tests of Between –Subject Effect dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dikatakan homogen jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Homogenitas  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Laba

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.825 <sup>a</sup>	2	.413	.298	.792
Intercept	1.875	1	1.875	1.353	.452
X1	.427	1	.427	.308	.677
X2	.130	1	.130	.094	.811
Error	1.386	1	1.386		
Total	21.395	4			
Corrected Total	2.211	3			

a. R Squared = .373 (Adjusted R Squared = -.880)

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikasi (sig) variabel  $X_1$  sebesar 0.677 dan variabel  $X_2$  sebesar 0.811 yang menunjukkan nilai sig.  $0.607 > 0.05$  dan  $X_2$  menunjukkan nilai sig.  $0.811 > 0.05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa menunjukkan homogen.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan Tolerance dan Variance inflation Factor (VIF). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.3  
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.237	.671		-3.333	.186		
NPF	.105	.011	.532	9.147	.069	.991	1.009
FDR	.000	.000	-.895	15.380	.041	.991	1.009

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi* (Ghozali, 2011: 110) Untuk menentukan adanya *autokorelasi* atau tidak, dapat diketahui dari nilai *Durbin-Watson* sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.990	.08617	3.266

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 3.266.

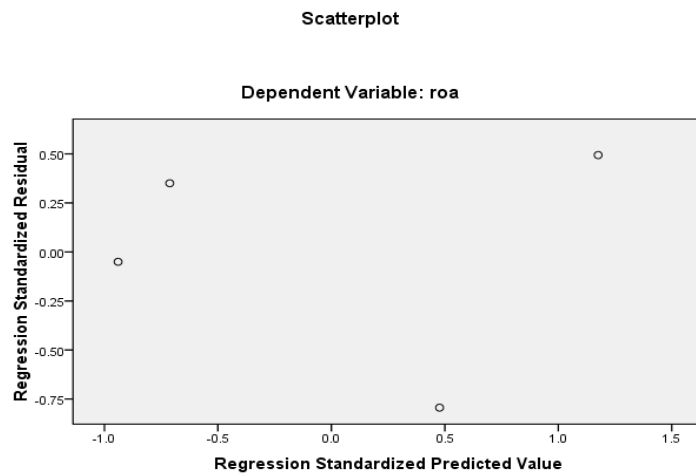
Jika  $1 > \text{Durbin Watson} > 3$  dengan skala 1 – 4. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada atau terjadi *autokorelasi* dalam penelitian ini. Autokorelasi akan terjadi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke residual lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Uji Heteroskeditas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas. Serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskeditas.

**3. Pengujian Hipotesis**

a. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh resiko dan volume pembiayaan *murabahah* terhadap laba.

Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier berganda yang telah diolah :

Tabel 4.6

Hasil Uji Linier Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.237	.671		-3.333	.186
NPF	.105	.011	.532	9.147	.069
FDR	.000	.000	-.895	-15.380	.041

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber data diolah 2020

#### a. Analisis Regresi

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -2.237 + 105X_1 + 0.00X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau terikat (laba)

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Variabel independen (Resiko Pembiayaan)

$X_2$  = Variabel independen (Volume Pembiayaan)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -2.237 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap bernilai nol, maka laba BMT bernilai sebesar -2.237
- b. Koefisien regresi  $X_1$  (Resiko Pembiayaan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0.69 hal ini berarti setiap ada peningkatan resiko pembiayaan sebesar 1 satuan maka laba BMT akan meningkat 0.69 satuan. Sebaliknya, setiap ada penurunan resiko pembiayaan sebesar 1 satuan maka laba bmt turun sebesar 0.69 satuan.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  (Volume Pembiayaan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat 0.00 hal ini berarti setiap ada peningkatan volume pembiayaan sebesar 1 satuan maka laba bank akan meningkat sebesar 0.00 satuan. Sebaliknya, setiap ada penurunan volume pembiayaan sebesar 1 satuan maka laba BMT turun sebesar 0.00 satuan.



a. Uji t

Tabel 4.7  
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.237	.671		-3.333	.186
NPF	.105	.011	.532	9.147	.069
FDR	.000	.000	-.895	15.380	.041

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber data diolah 2020

Dalam uji t  $\alpha$  (alpha) 0,05 pada variabel independen tersebut setelah diuji menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Variabel resiko pembiayaan *murabahah*

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui nilai sig 0.069 lebih besar dari pada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa resiko pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba.

2. Variabel volume pembiayaan *murabahah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig 0.041 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba.

## b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.203	2	1.102	148.349	.058 <sup>a</sup>
	Residual	.007	1	.007		
	Total	2.211	3			

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji ketepatan model (uji F) pada tabel 4.6 di atas hasil perhitungan  $F_{hitung}$  148.349 dengan tingkat signifikan 0,058 yang menunjukkan angka diatas standar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel resiko dan volume pembiayaan *murabahah* terhadap laba.

Nilai  $F_{hitung}$  pada tabel ANOVA yaitu diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 148.349 dan sig. 0,058. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diketahui nilai  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 1$  yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 10.13. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $148.349 > 10,13$ ).

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi variabel independen (Widarjono, 2013: 70). Hasil perhitungan untuk nilai *R Square* ( $R^2$ ) dengan bantuan computer program SPSS versi 16.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.990	.08617	3.266

a. Predictors: (Constant), FDR,NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.997 nilai ini menunjukkan bahwa variabel resiko pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan variabel volume pembiayaan murabahah ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel laba (Y) sebesar 99,7%, dan 0.03% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

### C. Pembahasan

#### a. Pengaruh risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba BMT AL Amal Bengkulu

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t (parsial) yang menghasilkan nilai sig.t sebesar 0.069 dimana  $\leq \alpha$  (0,05). Dan berdasarkan hasil uji t pada table maka dapat diketahui bahwa variabel risiko pembiayaan *murabahah* menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 9.147 dan  $t_{tabel}$  sebesar 4,306. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9.147 > 4,306$ ).

Risiko yang muncul dari pembiayaan *murabahah* disebabkan karena adanya kegagalan pembayaran atau pelunasan kembali pembiayaan *murabahah*. Hal ini dikarenakan pembiayaan *murabahah* lebih banyak bersifat konsumtif sehingga akan berpengaruh terhadap pembayaran nasabah ke depan. Sehingga pembiayaan *murabahah* akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas yang dicapai oleh BMT.

Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba BMT Al Amal Bengkulu tahun 2016-2019. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan Afif Rivai (2017) yang berjudul “*Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Pada*.”

*Profitabilitas Bank Umum Syariah*”, yang menunjukkan bahwa tingkat resiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba.

**b. Pengaruh volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba BMT AL Amal Bengkulu**

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t (parsial) yang menghasilkan nilai sig.t sebesar 0,041 dimana  $\leq \alpha (0,05)$ . Dan berdasarkan hasil uji t pada table maka dapat diketahui bahwa variabel volume pembiayaan *murabahah* menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar -15.380 dan  $t_{tabel}$  sebesar 4,306 . dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-15.380 > 4,306$ ).

Volume pembiayaan terhadap laba akan berpengaruh karena volume pembiayaan memiliki peranan intermediasi dimana salah satu kegiatan yang dilakukan adalah menyalurkan dana pihak ketiga yang memerlukan pembiayaan sehingga semakin besar volume pembiayaan maka semakin besar laba yang diperoleh lembaga keuangan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Raisa Rossalina (2017), yang berjudul “*Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah Dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014*” yang menunjukkan bahwa tingkat volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba.

**c. Pengaruh resiko pembiayaan *murabahah* dan volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba BMT AL Amal Bengkulu**

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara simultan resiko pembiayaan *murabahah* dan volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji F (simultan) yang menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 148.349 dan sig. 0,058. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diketahui nilai  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 1$  yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 10.13. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $148.349 > 10,13$ ).

Selain itu dengan melihat dalam perhitungan dari model regresi logaritma ini menghasilkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,997 artinya variabel resiko pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) dan variabel volume pembiayaan *murabahah* ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel laba (Y) sebesar 99,7%, dan 0.03% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh resiko dan volume pembiayaan *murabahah* terhadap laba BMT Al Amal Bengkulu tahun 2016-2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak Pengaruh resiko pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba BMT Al Amal Bengkulu 2016-2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel tingkat resiko pembiayaan *murabahah* dengan nilai  $t_{hitung} (9.147) > t_{tabel} (4,306)$  di mana nilai signifikansinya  $0.069 > 0,05$ .
2. Pengaruh volume pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba BMT Al Amal Bengkulu 2016-2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel tingkat volume pembiayaan *murabahah* dengan nilai  $t_{hitung} (-15.380) < t_{tabel} (4,306)$  di mana nilai signifikansinya  $0,041 < 0,05$ .
3. Pengaruh resiko pembiayaan *murabahah* dan volume pembiayaan *murabahah* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap laba BMT Al Amal Bengkulu. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji F (simultan) yang menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 148.349 dan sig. 0,058. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diketahui nilai  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 1$  yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 10.13. Hal ini

menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$   
(148.349 < 10,13)

4. Dari Hasil nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,997 artinya variabel resiko pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan variabel volume pembiayaan murabahah ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel laba (Y) sebesar 99,7%, dan 0.03% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah sampel penelitian baik obyek ataupun rentang waktu penelitian, sehingga memiliki titik observasi yang lebih banyak dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukan variabel eksternal lainnya guna mengetahui adakah variabel-variabel penentu laba selain yang diatas dan bagaimana hubungan yang terjadi diantara variabel yang lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperluas penelitian dengan menambah jumlah BMT yang ada di Kota Bengkulu, sehingga dapat diketahui kondisi penerapan laba pada pembiayaan *murabahah*.



## DAFTAR PUSTAKA

Afif, Nur , Zaim. “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013*” JESTT Vol. 1 No. 8 (Agustus 2014).

Afkar, Taudlikhul. “*Influence Analysis Of Non Performing Financing By Profit-Loss Sharing Financing Contract To The Profitability Of Islamic Commercial Bank In Indonesia*” Jurnal Akuntansi Vol 10 (1), (October 2018)

Anshori, Ghofur, Abdul. *Hukum Perbankan Syariah*. Bandung : PT. Refika Aditama. 2009

Aprilia, Maya. “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kota Bumi*”, skripsi pada jurusan perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung (Oktober :2018)

Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syaria*. Jakarta : Azkia Publisher, 2009

Darsono, *manajemen keuangan pendekatan praktis kajian pengambilan keputusan bisnis berbasis analisis keuangan*. Jakarta : Penerbit Diandit media, 2006.

Dewi, Mustika, Pranata, Cintya. “*Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Pembiayaan Musyarakah Terhadap Margin Bank Periode Tahun 2016-2018 Di Bank Bni Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu*”, skripsi pada jurusan perbankan syariah IAIN Bengkulu (Juli :2019)

Djoko, Muljono. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Andi Offset.2015

<https://id.123dok.com/dokument/4yrdpgoq-pengaruh-volume-penjualan-dan-biaya-produkai-terhadap-laba-bersih-pada-pt-metrodata-elctronics-tbkhtml>.

Pada hari senin, tanggal 12 januari 2020,pukul 00.41 wib.

<https://www.pelajaran.co.id/2017/11/pengertian-karakteristik-unsur-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi-laba.html>,pada hari minggu, tanggal 26 januari 2020, pkl. 00.00 wib

Indarti, Fatma. “*Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah (Studi Kasus Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2017)*”, Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Akutansi UNY (Juli : 2018)

K. R Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Jakarta Selatan : Selemba Empat, 2017.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*. Jakarta : Kencana, 2016.

Lubis, K, Suhrawardi. dan Farid Wadji. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika. 2014.

Mudrajat, Kuncoro. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnia dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM, YKPN, 2011.

Narcholis, Febrian. *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018)

Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group. 2009.

Septiana, Nova. *Pengaruh Biaya Overhead Terhadap Tingkat Margin Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII)*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2015)

Somantri, Fitriani, Yeni. “*Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Volume Pembiayaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah*” ISSN : 2549-872X edisi vol. 1

Stice, dkk *Financial Accounting Standard Board*, (Jakarta : Salemba Empat, 2004), h.230

Wild, Jhon, K.R Subramanyam, dan Robert F Halsey, *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2014.

Suntoyo, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016

Ubaidillah, “*Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya*”, **el-JIZYA** Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal V ol. 6 No. 2 (Juli-Desember 2018)

Wardiantika,Lifsin. *“Pengaruh Dpk, Car, Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”* jurnal nasional *jurnal Ilmu Manajemen | Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*

Widiastuty, Tri. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”* Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 01, Februari 2017: 90-103

Wowor, S, Andre. *“laba bersih dan tingkat resiko harga saham pengaruhnya terhadap dividen pada perusahaan otomotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia”*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen-Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA 13Vol.2 no.4 Desember 2014

Komponen	2016	2017	2018	2019
Pembiayaan (Kurang lancar, diragukan, macet)	1,537,068,500.08	1.679.218.500,08	1.670.668.500,00	1,606,573,500.00
Total Pembiayaan	2.927.679.610,08	2.896.290.698,08	2.686.218.500,00	2.627.673.500,00

**Tabel 1. Perhitungan *Non Performing Financing* (NPF)**

Sumber : Laporan Keuangan BMT Al Amal Bengkulu

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan dan penilaian rasio *NPF* tahun 2016 :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (kl, d, m)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{1,537,068,500.08}{2.927.679.610,08} \times 100\%$$

$$NPF = 52.50\%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *NPF* tahun 2017 :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (kl, d, m)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{1.679.218.500,08}{2.896.290.698,08} \times 100\%$$

$$NPF = 57.98 \%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *NPF* tahun 2018 :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan } (kl, d, m)}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{1.670.668.500,00}{2.686.218.500,00} \times 100\%$$

$$NPF = 62.19 \%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *NPF* tahun 2019 :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan } (kl, d, m)}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{1.606.573.500,00}{2.627.673.500,00} \times 100\%$$

$$NPF = 61.14\%$$

**Tabel 2. Perhitungan Volume Pembiayaan**

Komponen	2016	2017	2018	2019
Total Pembiayaan	2.927.679.610,08	2.896.290.698,08	2.686.218.500	2.627.673.500
Total penerima dana	146.178.089	195.823.150	207.666.752,66	79.492.075.96

Sumber : Laporan Keuangan BMT Al Amal

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan dan penilaian rasio *FDR* tahun 2016 :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Penerima Dana}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{2.927.679.610,08}{146.178.089} \times 100\%$$

$$FDR = 2002.82 \%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *FDR* tahun 2017 :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Penerima Dana}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{2,896,290,698.08}{195.823.150} \times 100\%$$

$$FDR = 1479.03 \%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *FDR* tahun 2018 :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Penerima Dana}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{2.686.218.500}{207.666.752,66} \times 100\%$$

$$FDR = 1293.52 \%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *FDR* tahun 2019 :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Penerima Dana}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{2.627.673.500}{79.492.075.96} \times 100\%$$

$$FDR = 3305.58 \%$$

**Tabel 3. Perhitungan *Return On Asset (ROA)***

Komponen	2016	2017	2018	2019
Laba setelah pajak	49.406.514.74	63.601.307.13	78.889.501.65	30.590.817.47
Total Aktiva	3.070.289.537,48	2.512.774.137,58	2.433.049.223,21	2.223.731.472,77

Sumber : Laporan Keuangan BMT Al Amal Bengkulu

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan dan penilaian rasio *ROA* tahun 2016 :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{49.406.514.74}{3.070.289.537,48} \times 100\%$$

$$ROA = 1.61\%$$



Perhitungan dan penilaian rasio *ROA* tahun 2017 :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{63.601.307,13}{2.512.774.137,58} \times 100\%$$

$$ROA = 2,53\%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *ROA* tahun 2018 :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{78.889.501,65}{2.433.049.223,21} \times 100\%$$

$$ROA = 3,24\%$$

Perhitungan dan penilaian rasio *ROA* tahun 2019 :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{30.590.817,47}{2.223.731.472,77} \times 100\%$$

$$ROA = 1,38\%$$



Wawancara Dengan Ibu Eni Yuniarti Staff Pembiayaan Masalah Nasabah Yang Melakukan Pembiayaan Macet, Kurang Lancer Dan Di Ragukan.



Proses Tanya Jawab Dengan Bapak Bendahara Bapak Hermansyah, S.E , Bapak Khusnul Arifin Bagian Teller Dan Ibu Eni Yuniarti Bagian Pembiayaan.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
 BENGKULU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/263 /B.Kesbangpol/2020

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0226/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2020 Tanggal 06 Februari 2020 perihal izin penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Aisyah Larasati/ 1611140163  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah dan Volume Pembiayaan Terhadap Laba (Studi BMT Al-Amal Bengkulu)  
 Daerah Penelitian : BMT Al-Amal Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 12 Februari 2020 s/d 29 Februari 2020  
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 12 Februari 2020

n. WALIKOTA BENGKULU  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kota Bengkulu

u.p.  
 Sekretaris  
**ACHRAWI, SP4, MH**  
 Pengusaha TKJ  
 NRP. 195400204 198803 1 004



# BAITUL MAAL WAT-TAMWIL AL-AMAL



Badan Hukum No.09/BH/KDK.8.4/KEP/I/1999 Tanggal 16 Januari 1999  
Jl. Dempo Raya No. 40 Bengkulu Telp/Fax : 0736 - 349285 Email : bmtaa@ymail.com

No. : 004 / Kop.BMT-AA/ II / 2020  
Lampiran : -  
Sifat : -  
Perihal : Berakhirnya Izin Penelitian

Kepada Ykh  
Ibu Dekan FEBI  
IAIN Bengkulu  
di -  
Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu,*

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang selalu mengucurkan nikmat-Nya kepada kita semua, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, istri, keluarga, shohabat serta umat yang selalu istiqomah di jalan Islam ini, aamiin...

Menanggapi Rekomendasi Penelitian dari Bapak Kepala Badan Kesbangpol Kota Bengkulu Nomor : 070/268/B.Kesbangpol/2020 tanggal 12 Februari 2020 terkait Kegiatan Penelitian Mahasiswa dengan nama **Aisya Larasati**, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu, bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di kantor kami sesuai dengan periode/waktu penelitian yang telah direkomendasikan yaitu dari tanggal 12 Februari sampai dengan 29 Februari 2020.

Demikianlah surat ini, atas perhatian dan kerjasama Ibu kami mengucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Bengkulu, 29 Februari 2020  
Pengurus Kota Bengkulu BMT AL-Amal



Drs. Sabarudin, M.Si

- Tembusan disampaikan kepada :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kota Bengkulu
  2. Ketua Badan Pengawas BMT al-Amal Bengkulu
  3. Arsip

**Notes**

Output Created		21-Jun-2020 20:42:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	4
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS  /K-S(NORMAL)=y  /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.010
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	2.1900
	Std. Deviation	.85841
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.250
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963
a. Test distribution is Normal.		

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x1 x2

/SCATTERPLOT=(\*ZRESID ,\*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID).

## Regression

### Notes

Output Created		21-Jun-2020 20:43:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	4
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT y  /METHOD=ENTER x1 x2  /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)  /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID). </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.500
	Elapsed Time	00:00:00.432

Memory Required	1636 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	576 bytes

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	2.1900	.85841	4
NPF	58.4525	4.35305	4
FDR	2.0202E3	908.00745	4

### Correlations

		roa	npf	pdf
Pearson Correlation	ROA	1.000	.450	-.846
	NPF	.450	1.000	.093
	FDR	-.846	.093	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.275	.077
	NPF	.275	.	.454
	FDR	.077	.454	.
N	ROA	4	4	4
	NPF	4	4	4
	FDR	4	4	4



**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR,NPF <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:ROA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.990	.08617	.997	148.349	

a. Predictors: (Constant), FDR,NPF

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.203	2	1.102	148.349	.058 <sup>a</sup>
	Residual	.007	1	.007		
	Total	2.211	3			

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.203	2	1.102	148.349	.058 <sup>a</sup>
	Residual	.007	1	.007		
	Total	2.211	3			

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-or-
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.237	.671		-3.333	.186	
	NPF	.105	.011	.532	9.147	.069	
	FDR	.000	.000	-.895	-15.380	.041	

a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Npf	pdf

1	1	2.908	1.000	.00	.00	.01
	2	.090	5.697	.01	.01	.99
	3	.002	37.455	.99	.99	.00

a. Dependent Variable: ROA

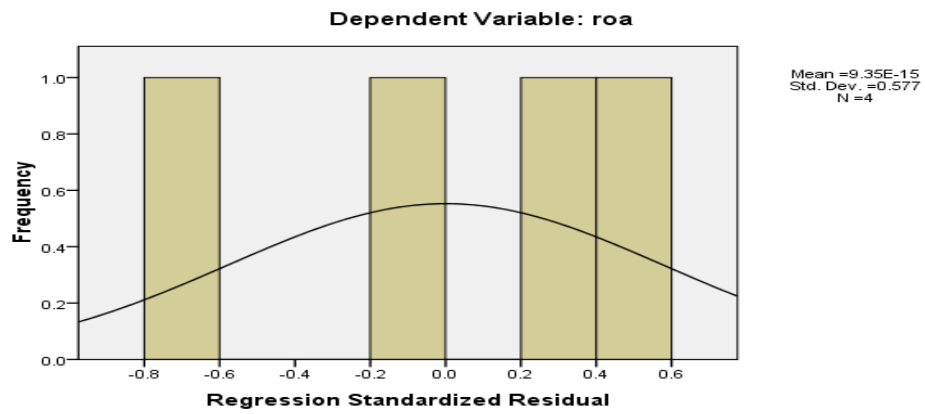
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.3843	3.1974	2.1900	.85697	4
Residual	-.06843	.04257	.00000	.04975	4
Std. Predicted Value	-.940	1.176	.000	1.000	4
Std. Residual	-.794	.494	.000	.577	4

a. Dependent Variable: ROA

## Charts

Histogram



Scatterplot

